

**BAB III**  
**BIOGRAFI EMPAT IMAM MADZHAB DAN PENGARANG KITAB**  
**AL-FIQH AL-ISLAMI**

**A. Biografi Empat Imam Madzhab**

Diantara sebagian tanda-tanda kesempurnaan syariat islam adalah telah terbukanya pintu ijtihad sepanjang masa. Syariat islam dapat diakui telah berdiri diatas pondasi ijtihad. Hal tersebut berangkat dari realita yang ada, bahwa Al-Qur'an dan hadist yang jumlahnya terbatas, sementara peristiwa dari masa kemasa yang tidak terbatas membutuhkan respon dari hukum islam sendiri. Dengan demikian, terbukanya pintu ijtihad akan melahirkan para mujtahid mutlaq dan menjadikan syariat islam dapat beradaptasi dengan dinamika kehidupan modern kaum muslimin dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Dalam dinamika perkembangan fiqh islam melalui aktifitas ijtihad, ada empat imam madzhab fiqh yang populer dalam dunia islam hingga zaman modern saat ini. Madzhab fiqh yang dibangun oleh ke-empat imam tersebut menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan umat islam.<sup>1</sup> Ke-empat imam madzhab tersebut adalah;

1. Imam Abu Hanifah

Imam An-Nawawi berpendapat bahwa nama lengkap Imam Abu Hanifah adalah Abu Hanifah An-Nu'man bin Tsabit bin Zutha.<sup>2</sup> Beliau bernama

---

<sup>1</sup> Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016), hal. 171-172.

<sup>2</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, (Kediri: Darul Muftadi-ien, Tth.), hal. 5.

lengkap; Abu hanifah an-Nu'man Bin Tsabit Bin Zutha Al-Khufi. Sedangkan pendapat yang lain mengatakan bahwa beliau bernama; An-Nu'man bin Zauthi At-Taimi Al- Khufi, Kepala Suku Dari Bani Tamim Bin Tsa'labah. Ayahnya berasal dari keturunan Persia, kakeknya Zutha berasal dari kabul, Afganistan yang sebelumnya masuk wilayah Persia. Ketika Tsabit masih dalam kandungan, ia dibawa ke kufah dan tinggal disana hingga abu hanifah dilahirkan. Konon saat Zutha bersama anaknya Tsabit berkunjung kepada Ali bin Abi Thalib R.A dengan serta merta kedua orang ini (Zutha dan Tsabit) didoakan oleh syaddina Ali agar mendapat keturunan yang luhur dan mulia. Ada yang mengatakan bahwa sebab penamaannya dengan Hanifah, karna dia selalu membawa tinta yang disebut Hanifah dalam bahasa irak.

Beliau imam Abu Hanifah dilahirkan pada tahun 80 H / 699 M, di daerah Anbar, kota yang termasuk dari provinsi Kufah. Pada saat pemerintahan Khalifah Abdul Malik bin Marwan. Pada zaman itu dia masih sempat melihat sahabat Anas Bin Malik, ketika Anas Bin Malik dan rombongannya datang ke Kufah.<sup>3</sup>

Muhammad bin Ja'far bin Ishaq bin Amr bin Hammad putra Abu Hanifah mengatakan bahwa; beliau abu hanifah adalah orang yang berkulit sawo matang dan tinggi badannya, bagus tingkahnya, suka memakai wangi-wangian, dan dapat diketahui dengan wanginya ketika keluar masuk dari rumahnya, berwajah tampan, berwibawa dan tidak banyak bicara kecuali untuk

---

<sup>3</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, Kediri: Reka Cipta Santri, 2019), hal. 4.

menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Selain itu dia juga tidak mau mencampuri persoalan yang bukan urusannya.

Sebegitu juga Abu Yusuf berpendapat bahwa Abu Hanifah berperawakan sedang dan termasuk orang yang mempunyai postur ideal, paling bagus logat bicaranya, paling bagus suaranya saat bersenandung dan paling bisa memberikan keterangan kepada orang yang diinginkannya.<sup>4</sup>

Imam Abu Hanifah membangun madzhabnya di atas beberapa pondasi, sebagaimana berikut;

1. Al-kitab
2. Sunnah
3. Ijma'
4. Qiyas
5. Istihsan

Madzhab Hanafi banyak diikuti penduduk Turki dan negara-negara sekitarnya, negara-negara Asia Tengah bekas jajahan Rusia, Pakistan, Afghanistan, India, Bangladesh, dan sebagian penduduk Afrika dan Timur Tengah.<sup>5</sup>

Berikut diantara guru-guru Imam Abu Hanifah;

- a. Hammad Bin Abu Sulaiman Al-Asy'ari
- b. Atha' Bin Abi Rabah
- c. Ikrimah
- d. Nafi'
- e. Zaid Bin Ali Zainal Abidin

<sup>4</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 8.

<sup>5</sup> Tim Aswaja NU Center PwNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 175.

- f. Muhammad Al-Baqir
- g. Ja'far Bin Muhammad As-Shadiq
- h. Abdullah Bin Al-Hasan

Berikut diantara murid-murid Imam Abu Hanifah;

- a. Abu Yusuf Bin Muhammad Al-Anshari
- b. Muhammad Bin Al-Hasan As-Syaibani
- c. Zufar Bin Al-Hudzail
- d. Hasan Bin Ziyad Al-Lu'lu'i

Diantara karya-karya Imam Abu Hanifah adalah;

- a. Kitab *al-fiqh al-akbar*
- b. Kitab *al-fiqh al-absath*
- c. Kitab *ar-risalah*
- d. Kitab *al-'alim wa al-muta'allim*
- e. Kitab *al-washiyyah*.<sup>6</sup>

Para ahli sejarah sepakat bahwa Imam Abu Hanifah wafat pada tahun 150 H/ 767 M, dalam usia 70 tahun. Dan banyak sejarah yang mengatakan beliau meninggal pada bulan Sya'ban, Syawwal, dan Rajab. Imam Abu Hanifah hanya meninggalkan satu orang putra, yakni; Hammad.<sup>7</sup>

## 2. Imam Malik bin Anas

Nama lengkap Imam Malik adalah Abu Abdillah Malik Bin Anas Bin Abi Amir Al-Ashbahi Al-Arabi. Sedangkan menurut Imam Muhiyuddin An-Nawawi mengatakan bahwa nama Imam Malik adalah; Malik Bin Anas Bin

<sup>6</sup> Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 173-174.

<sup>7</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 20-21.

Malik Bin Abi Amr Bin Al-Harits Bin Ghaiman Bin Khutsail Bin Amr Bin Al-Harits Al-Ashbahi Al-Madani.<sup>8</sup> Abu Abdillah Al-Madani merupakan Imam Daar Al-Hijrah. Nenek moyang mereka berasal dari Bani Tamim Bin Murrâh dari suku Quraisy. Kakeknya berasal dari yaman lalu pindah dan menetap di Madinah, dan juga termasuk jajaran sahabat Rasulullah SAW.<sup>9</sup>

Beliau lahir di Madinah pada tahun 95 H/ 713 M. Menurut Adz-Dzahabi “Menurut pendapat yang lebih shahih, Imam Malik lahir pada tahun 93 H. Yaitu tahun dimana Anas, pembantu rasulullah SAW. meninggal”.<sup>10</sup>

Imam Malik tergolong orang yang sangat rajin disamping kecerdasannya yang luar biasa, dan mempunyai daya ingat yang sangat hebat, sehingga menjadikannya seorang mujtahid besar dan pendiri madzhab maliki. Diusia beliau yang masih belasan tahun, 70 ulama' madinah telah bersaksi bahwa imam malik telah layak mengeluarkan fatwa. Keilmuan imam malik dibidang hadits tidak dapat diragukan lagi dengan adanya karya yang monumental yakni; *Al-Muwaththa'* telah membuktikan segalanya. Hal ini juga dibuktikan oleh perkataan imam as-syafi'i “Bila Hadist datang kepadamu dari imam malik, maka peganglah kuat-kuat. Bila hadits datang, maka malik bintangnya. Bila para ulama' disebutkan, maka imam malik bintangnya. Belum pernah ada seseorang mencapai kehebatan ilmu Imam Malik”.

Imam Malik membangun madzhabnya atas beberapa pondasi, sebagaimana berikut;

#### 1. Al-qur'an

<sup>8</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 31.

<sup>9</sup> Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 175.

<sup>10</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 25.

2. Sunnah
3. Ijma'
4. Qiyas
5. Maslahah mursalah
6. Pengamalan penduduk madinah (*urf*)

Kebanyakan madzhab maliki diikuti oleh sebagian masyarakat timur tengah dan mayoritas penduduk afrika utara.<sup>11</sup>

Imam malik mendapatkan ilmu lebih dari 900 guru, 300 diantaranya dari generasi para tabi'in. Berikut diantara guru-guru Imam Malik;

- a. Rabi'ah Bin Abi Abdirrahman Ar-Ra'y
- b. Nafi' Maula Ibn Umar
- c. Ibn Syihab Az-Zuhri
- d. Abu Az-Zanad
- e. Yahya Bin Sa'id Al-Anshari

Beliau meninggal di Madinah pada tahun 179 H/ 795 M. Diwaktu subuh tepatnya pada tanggal 14 Rabi'ul Awal, dalam usianya 89 tahun.<sup>12</sup>

### 3. Imam Syafi'i

Menurut Imam Muhyiddin An-Nawawi nama Imam Syafi'i adalah; Abu Abdillah Muhammad Bin Idris Bin Abbas Bin Utsman Bin Syafi' Bin Saib Bin Ubaid Bin Abdu Yazid Bin Hasyim Bin Al-Muthallib Bin Abdu Manaf Bin Qusay Bin Al-Quraysyi Al-Muthallibi As-Syafi'i Al-Hijazi Al-Makki.<sup>13</sup> Beliau adalah anak dari paman Rasulullah SAW. dengan garis keturunan bertemu

<sup>11</sup> Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 175-177.

<sup>12</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 47.

<sup>13</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 48.

dengan nabi pada kakeknya yang bernama; Abdu Manaf. Karena Rasulullah SAW. berasal dari keturunan Hasyim bin Abdi Manaf, sedangkan Imam Syafi'i berasal dari keturunan Abdul Muthallib Bin Abdi Manaf. Kakek Imam Syafi'i yang ke-empat yakni Saib Bin Ubaid termasuk generasi sahabat nabi yang masuk islam pada waktu peperangan badar. Sedangkan anaknya Syafi' bin Saib termasuk sahabat generasi junior.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat yang paling shohih Imam Syafi'i dilahirkan di Gaza yang termasuk daerah Syam (sekarang Palestina) pada tahun 150 H/ 767 M. Dalam riwayat lain disebutkan imam sayfi'i lahir di asqalan. Dan ada yang mengatakan di yaman.<sup>15</sup>

Dalam kitab *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah* disebutkan bahwa para ulama' sepakat tentang kelahiran Imam Syafi'i, beliau dilahirkan pada tahun 150 H. Dimana dalam tahun tersebut imam abu hanifah bepulang ke Rahmatullah (wafat).<sup>16</sup>

Imam Syafi'i hidup dalam keadaan yatim. Ayahnya meninggal sebelum beliau umur dua tahun. setelah berumur dua tahun ibunya membawa beliau ke Mekkah dan pendidikan imam syafi'i dimulai di kota tersebut. Beliau mempunyai kecerdasan yang luar biasa sehingga telah hafal al-qur'an (hafidz) ketika usianya tujuh tahun dan hafal kita *Al-Muwaththa'* karya imam malik ketika berusia sepuluh tahun. Ketika berusia lima belas tahun sudah mengeluarkan fatwa berdasarkan mandat dari para gurunya.

<sup>14</sup> Tim Aswaja NU Center PWNW Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 177.

<sup>15</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 51.

<sup>16</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 50.

Setelah sepuluh tahun tinggal di Mekkah sekitar tahun 195 H beliau pergi ke Irak untuk yang kedua kalinya. Disana ia mulai membangun madzhabnya. Selama di Irak Imam Syafi'i banyak melakukan diskusi dengan ahli ra'yi yang mayoritas adalah murid-murid Imam Abu Hanifah. Dari berbagai diskusi ia mendapat gelar *Nashirus As-Sunnah*, karena dapat mengangkat reputasi ahli hadits dimata masyarakat yang sebelumnya selalu kalah oleh ahli ra'yi dalam forum diskusi. Di Irak ia menulis bukunya atau kitab *Al-Hujjah* yang menjadi sumber rujukan *Qaul Qadim* dalam Madzhab Syafi'i. Beberapa saat kemudian tepatnya tahun 200 H, Imam Syafi'i meninggalkan Irak dan kembali ke Mesir. Di sana beliau melakukan kajian ulang terhadap pendapatnya ketika di Irak, sehingga lahirlah *Qaul Jadid*.

Imam Syafi'i adalah sosok mujtahid yang tiadaandingannya, ia disepakati sebagai pendiri ilmu ushul fiqh yang dijadikan metode kajian dalam penggalian hukum Islam. Beliau merekonsiliasikan antara madzhab ahli hadits dan ahli ra'yi, sehingga melahirkan madzhab fiqh yang moderat. Dan hingga saat ini, Madzhabnya diikuti oleh mayoritas umat Islam diseluruh dunia.<sup>17</sup>

Imam Syafi'i membangun madzhabnya atas beberapa pondasi, sebagaimana berikut;

1. Al-qur'an
2. Sunnah
3. Ijma'
4. Qiyas

---

<sup>17</sup> Tim Aswaja NU Center PwNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Aswaja NU Center PwNU Jawa Timur, 2016), hal. 177-179.

## 5. Isthisab

Berikut diantara guru-guru Imam Syafi'i;

- a. Imam Malik Bin Anas
- b. Muslim Bin Khalid Az-Zanji
- c. Ibrahim Bin Sa'ad Al-Anshari
- d. Said Bin Salim Al-Qaddah
- e. Abdul Aziz Bin Muhammad Ad-Darawardi
- f. Abdul Wahab Ats-Tsaqafi
- g. Ibnu Illiyin
- h. Sufyan Bin Uyainah
- i. Abu Dhamrah
- j. Hatim Bin Ismail
- k. Ibrahim Bin Muhammad Bin Abi Yahya

Berikut diantara murid-murid Imam Syafi'i;

- a. Sulaiman Bin Dawud Al-Hasyimi
- b. Abu Bakar Abdullah Bin Az-Zubair Al- Humaidi
- c. Ibrahim Bin Al-Mundzir Al-Hizani
- d. Abu Tsaur Ibrahim Bin Khalid
- e. Imam Ahmad Bin Hambal
- f. Abu Ya'qub Yusuf Bin Yahya Al-Buwaithi
- g. Harmalah
- h. Yunus Bin Abdil A'la
- i. Amr Bin Sawad Al-Amiri

j. Abu Ibrahim Bin Ismail Bin Yahya Bin Al-Muzm

Murid-murid imam syafi'i membagi karya-karya Imam Syafi'i dalam dua bagian, yakni; pertama, *Al-Qadim* adalah karya Imam Safi'i yang ditulis ketika beliau berada di Baqhdad dan Mekkah. Kedua, *Al-Hadits* adalah karya imam syafi'i ketika berada di mesir.

Diantara karya-karya imam syafi'i adalah;

- a. *Al-Umm*
- b. *As-Sunan Al-Ma'tsurah*
- c. *Ar-Risalah*
- d. *Al-Hujjah*
- e. *Kitab Al-Aqidah*
- f. *Ahkam Al-Qur'an*
- g. *Ushul Ad-Din Wa Mashail As-Sunnah*
- h. *Kitab Washiyah*
- i. *Al-Fiqh Al-Akbar*.<sup>18</sup>

Menurut Ar-Rabi' Imam Syafi'i wafat pada malam Jum'at setelah Maghrib, dan jasadnya dimakamkan pada hari jum'at setelah ashar hari terakhir dari bulan rajab tahun 204 H/ 819 M, dalam usia 54 tahun.<sup>19</sup>

4. Imam Ahmad bin Hambal

Nama lengkap beliau adalah; Abu Abdillah Ahmad Bin Muhammad Bin Hambal Bin Hilal Bin Asad Bin Idris Bin Abdillah Bin Hayyan Bin Abdillah Bin Anas Bin Anas Auf Bin Bin Qasasth Bin Mazin Bin Syaiban Dzal Bin

<sup>18</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 76-79.

<sup>19</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 50.

Tsa'labah Bin Ukabah Bin Sha'ab Bin Ali Bin Bakar Bin Wail Bin Qasith Bin Hanab Bin Qushay Bin Da'mi Bin Judailah Bin As'ad Bin Rabiah Bin Nizar Bin Ma'ad Bin Adnan. Maka ketika diperhatikan nasab imam hambali bertemu dengan nabi melalui kakeknya yang bernama Nizar. Orang tua ibnu hambal berasal dari Marwa, bagian provinsi Khurasan. Saat masih dikandung orang tuanya pindah ke Baghdad, sehingga Imam Hambali lahir disana pada bulan rabiul awal 164 H/ 781 M.<sup>20</sup>

Beliau belajar ilmu keislaman seperti; Al-Qur'an, Hadits, Sejarah, Bahasa Arab, dan lainnya melalui ulama Baghdad. Baru setelah beliau berumur 16 tahun, ia mulai mencari ilmu ke tempat pusat ilmu keislaman di Kufah, Bashrah, Syiria, Yaman, Mekkah, dan Madinah. Kajian ilmu yang menjadi perhatiannya adalah hadits dan fiqh tanpa menelantarkan ilmu yang lain seperti; ilmun kalam, tasawwuf, dan ilmu-ilmu al-qur'an.<sup>21</sup>

Imam Hambali membangun madzhabnya atas beberapa pondasi, sebagaimana berikut;

1. Al-qur'an
2. Sunnah
3. Ijma'
4. Qiyas
5. Fatwa Sahabat.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, hal. 107.

<sup>21</sup> Tim Aswaja NU Center PWNW Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 180.

<sup>22</sup> Rycy Putra Irawan, "PANDANGAN EMPAT IMAM MADZHAB DAN ULAMA' KONTEMPORER TENTANG HUKUM PRAKTEK JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI (Studi Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 77/DSN-MUI/V/2010)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), hal. 53-54.

Berikut diantara guru-guru Imam Hambali;

- a. Husyaim Bin Abi Khazim
- b. Sufyan Bin Uyainah
- c. Ibrahim Bin Sa'ad
- d. Yahya Al-Qaththan
- e. Mu'tamar Bin Sulaiman
- f. Isma'il Bin Ulayyah
- g. Waki' Bin Jarrah
- h. Abdurrahman Bin Mahdi
- i. Abdurrazaq Bin Hammam
- j. Yahya Bin Adam
- k. Walid Bin Hisyam Al-Thayalisi
- l. Abu Yusuf Ya'qub Bin Ibrahim
- m. Imam Syafi'i.<sup>23</sup>

Berikut diantara murid-murid Imam Hambali;

- a. Shaleh Bin Ahmad
- b. Abdullah Bin Ahmad
- c. Hambal Bin Ishaq
- d. Al-Hasan Bin Ash Shabbah
- e. Abbas Bin Muhammad Ad-Duri
- f. Ibrahim Al-Harbi
- g. Abdullah Muhammad Al-Baghawi.

---

<sup>23</sup> Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, hal. 177-180.

Menurut Imam Ahmad As-Syarbashi murid-murid Imam Hambali jumlahnya sangat banyak, diantaranya;

- a. Yahya Bin Adam
- b. Abdurrahman Bin Mahdi
- c. Yazid Bin Harun
- d. Ali Bin Al-Madini
- e. Imam Bukhori
- f. Imam Muslim
- g. Abu Dawud
- h. Abu Zar'ah
- i. Ar-Razi
- j. Ibrahim Al-Harbi
- k. Muhammad Bin Ishaq Ash-Shaghani.<sup>24</sup>

Berikut diantara karya-karya Imam Hambali;

- a. *Al-Musnad*
- b. *At-Tafsir*
- c. *At-Tarikh*
- d. *An-Nasikh Wa Al-Mansukh*
- e. *Hadits Syu'bah*
- f. *Al-Muqaddam Wa Al-Muakhkhar Fi Al-Qur'an*
- g. *Al-Manasik*
- h. *Jawabat Al-Qur'an*

---

<sup>24</sup> Lajnah At-Tadris MHM, *Manaqib Al-Aimmah Al-Arba'ah*, hal. 96.

i. *Al-Kabir Wa Ash-Shagir.*

Menurut Imam Al-Bukhari wafatnya Imam Hambal bertepatan pada hari jum'at tanggal 12 rabiul awal 241 H/ 855 M. Dan hal tersebut sesuai dengan riwayat al-khalla dan shaleh bin ahmad bin hambal.<sup>25</sup>

**B. Biografi Pengarang Kitab *Al-Fiqh Al-Islami***

1. Wahbah Az-Zuhaily

Wahbah az-Zuhaili lahir di Desa Dir Athiah, Damaskus, Syiria, pada tahun 1932 M, terlahir dari pasangan H. Mustafa dan Hj. Fatimah binti Mustafa Sadah. Wahbah Zuhaili mulai belajar al-Qur'an dan sekolah Ibtidaiyah di kampungnya. Menamatkan pendidikan ibtidaiyah di Damaskus pada tahun 1946 M. Wahbah Zuhaili lalu melanjutkan pendidikannya di kuliah syariah dan tamat pada tahun 1952 M. Beliau sangat suka belajar, sehingga ketika pindah ke Kairo Mesir, dia mengikuti beberapa kuliah secara bersamaan. Yaitu di fakultas Bahasa Arab di Universitas Al-Azhar dan fakultas Hukum Universitas Ain Syams.<sup>26</sup>

Wahbah Zuhaili memperoleh ijazah *Takhashshus* pengajaran Bahasa Arab di al-Azhar pada tahun 1956, kemudian memperoleh ijazah Licence (Lc) bidang hukum di Universitas Ain Syams pada tahun 1957. Kemudian menggondol gelar Magister Syariah dari fakultas Hukum Universitas Kairo pada tahun 1959. Sedangkan pada tahun 1963, beliau mendapatkan dan sudah menyanggah gelar Doktor.

<sup>25</sup> M.A Ghozali, *Biografi Ulama Pendiri Madzhab Empat*, (Kediri: Reka Cipta Santri, 2019), hal. 144-150.

<sup>26</sup> Sayyid Muhammad Ali Ayazi, *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manahijuhum*, (Teheran: Wizanah Al Tsiqafah Wa Al-Insyah Al-Islam, 1993), Cet. I., hal. 684-685.

Setelah memperoleh ijazah Doktor, Wahbah Zuhaili menjadi staf pengajar pada fakultas Syariah, Universitas Damaskus pada tahun 1963, kemudian menjadi asisten dosen pada tahun 1969, dan menjadi profesor pada tahun 1975. Sebagai guru besar, Wahbah Zuhaili juga menjadi dosen tamu di sejumlah Universitas di Negara-negara Arab, seperti pada fakultas Syariah dan Hukum, serta Fakultas Adab Pascasarjana Universitas Benghazi Libya, Universitas Khurtum, Universitas Ummu Darman, Universitas Afrika yang ketiganya berada di Sudan.<sup>27</sup>

Wahbah Zuhaili sangat produktif dalam menulis, mulai dari artikel dan makalah, sampai kitab besar yang terdiri dari 16 jilid. Badi al-Lahlam menyebutkan sebanyak 199 karya tulis Wahbah Zuhaili selain jurnal.

Diantara karya-karya Wahbah Az-Zuhaili adalah;

- a. *al-Fiqh al-Islam wa adillatuhu*
- b. *at-Tafsir al-Munir*
- c. *al-Fiqh al-Islam fi Uslubih al-Jadid*
- d. *Nazariyat adh-Dharurah asy-Syariah*
- e. *Ushul al-Fiqh al-Islami*
- f. *as-Zharaiah fi as-Siyasah asy-Syariah*
- g. *al-Alaqat ad-Dualiyah fi al-Islam.*

Kitab monumental karya Wahbah Zuhaili yang menjadikan beliau terkenal dan banyak mempengaruhi pemikiran-pemikiran fikih kontemporer

---

<sup>27</sup> Ryco Putra Irawan, "PANDANGAN EMPAT IMAM MADZHAB DAN ULAMA' KONTEMPORER TENTANG HUKUM PRAKTEK JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI (Studi Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 77/DSN-MUI/V/2010)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), hal. 65.

adalah *al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*. Kitab ini berisikan fikih perbandingan dari berbagai madzhab, terutama empat imam madzhab fikih yang masih eksis dijadikan panutan dan diamalkan oleh umat Islam di seluruh dunia.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*, terj. Abdul Hayyi Al-Kattani, Dkk (Jakarta: Gema Insani, 2011).